

**PIERRE ANDRIES TENDEAN: PERJALANAN  
KARIER MILITER (1958-1965)**



**Annisa Febriyanti**

**1403617123**

**Skripsi ini Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan**

*Mencerdaskan &  
Memartabatkan Bangsa*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2022**

## ABSTRAK

**ANNISA FEBRIYANTI.** Pierre Andries Tendean: Perjalanan Karier Militer (1958-1965). *Skripsi*. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2022.

Skripsi ini mengkaji tentang karier Pierre Andries Tendean dalam bidang militer. Penelitian skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana masa pendidikan Pierre Andries Tendean dalam mewujudkan cita-citanya untuk menjadi seorang tentara sampai bisa terjun langsung ke lapangan dalam beberapa operasi militer periode tahun 1958 sampai 1965.

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah metode sejarah, yang terdiri atas pengumpulan sumber (*heuristik*), kritik sumber (*verifikasi*), penafsiran (*interpretasi*), dan penulisan (*historiografi*). Penelitian ini mengkaji tiga perumusan masalah yakni (1) Bagaimana biografi singkat tentang Pierre Andries Tendean?, (2) Bagaimana proses Pierre dalam mewujudkan cita-citanya sebagai tentara?, dan (3) Bagaimana peran Pierre pada masa sebagai ajudan dari Jenderal Abdul Haris Nasution?. Penelitian ini disajikan dengan deskriptif-naratif dengan menguraikan bagaimana karier militer Pierre Andries Tendean dan pengalaman yang diperoleh dalam rentang tahun 1958-1965.

Kajian dalam skripsi ini membahas mengenai dimulainya pendidikan militer yang dijalani oleh Pierre Andries Tendean pada tahun 1958. Sebelumnya sudah tertanam semangat patriotisme di jiwa Pierre. Pada tahun tersebut, beliau terpilih untuk mengikuti Penumpasan Pemberontakan Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia (PRRI). Pada tahun 1961, Pierre Andries Tendean dilantik dengan pangkat letnan dua dan disatukan pula dengan rapat raksasa dalam rangka mencanangkan Tri Komando Rakyat (Trikorla). Tahun 1962, Pierre lanjut kuliah ke tingkat 4 untuk menyelesaikan kursus aplikasi dalam bidang teknik konstruksi. Bulan Januari 1963, para perwira mendapat tugas dalam satuan Batalyon Zeni Tempur 1 Dhira Dharma (Yonzipur 1/DD) di Medan. Di tahun itu juga, Pierre melaksanakan tugas Operasi Dwikora untuk menjadi mata-mata. Tahun 1964, Pierre ditugaskan untuk memimpin pasukan gerilya ditugaskan menyusup ke Negara Federasi Malaysia. Tahun 1965, Pierre resmi menjadi ajudan Menko Hankam/Kasab, Jenderal Abdul Haris Nasution dan karier Pierre berakhir di tahun ini pula karena peristiwa G30S/PKI.

**Kata Kunci:** Pierre Andries Tendean, Tentara Nasional Indonesia, Operasi Militer

## ABSTRACT

**ANNISA FEBRIYANTI.** Pierre Andries Tendean: Success In Achieving a Military Career (1958-1965). *Mini Thesis*. Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2022.

This thesis examines the career of Pierre Andries Tendean in the military field. This thesis research aims to find out how Pierre Andries Tendean's education period was in realizing his dream to become a soldier so that he could go directly to the field in several military operations with the period from 1958 to 1965.

The research method used in this study is the historical method, which consists of source collection (heuristics), source criticism (verification), interpretation (interpretation), and writing (historiography). This study examines three problem formulations, namely (1) What is a brief biography of Pierre Andries Tendean?, (2) How is Pierre's process in realizing his dream as a soldier?, and (3) What is Pierre's role during his time as an adjutant of General Abdul Haris Nasution ?. This research is presented in a descriptive-narrative way by describing the military career of Pierre Andries Tendean and the experience gained in the years 1958-1965.

The study in this thesis discusses the start of military education carried out by Pierre Andries Tendean in 1958, which previously had the spirit of patriotism embedded in Pierre's soul. In that year, he was elected to participate in the Suppression of the Revolutionary Government of the Republic of Indonesia (PRRI). In 1961, Pierre Andries Tendean was inaugurated with the rank of second lieutenant and also joined by a giant meeting in order to declare Tri Komando Rakyat (Trikorra). In 1962, Pierre continued his studies to level 4 to complete an application course in construction engineering. In January 1963, the officers were assigned to the 1st Combat Engineer Battalion Dhira Dharma (Yonzipur 1/DD) in Medan. In the same year, Pierre carried out the task of Operation Dwikora to become the spy. In 1964, Pierre was assigned to lead a guerrilla force that would infiltrate the Federation of Malaysia. In 1965, Pierre officially became an aide to the Coordinating Minister for Defense/Kasab, General Abdul Haris Nasution and Pierre's career ended this year because of the G30S/PKI incident.

**Keywords:** Pierre Andries Tendean, Indonesian National Army, Military Operation

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

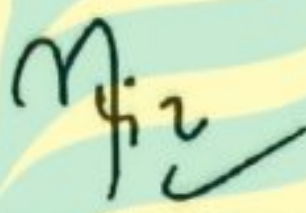



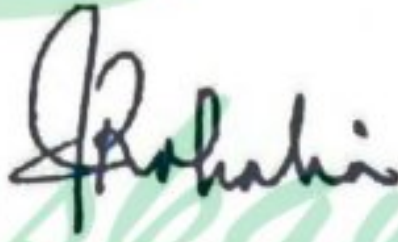
Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Jakarta

Prof. Dr. Sarkadi, M.Si

NIP. 19690704.199403.1.002

### TIM PENGUJI

| No.                         | Nama   | Tanda Tangan  | Tanggal     |
|-----------------------------|--|---|-------------|
| 1.                          | Dr. Kurniawati, M.Si.<br><i>Ketua Penguji</i>                |  | 9/8 - 2022  |
| 2.                          | M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum.<br><i>Sekretaris Penguji</i> |  | 22/8 - 2022 |
| 3.                          | Sri Martini, S.S., M.Hum.<br><i>Pembimbing I</i>             |  | 9/8 - 2022  |
| 4.                          | Drs. R. Wisnubroto, M.Pd.<br><i>Pembimbing II</i>            |  | 9/8 - 2022  |
| 5.                          | Dr. Corry Iriani Rochalina,<br>M.Pd.<br><i>Penguji Ahli</i>  |  | 9/8 - 2022  |
| Tanggal Lulus: 26 Juli 2022 |  |   |             |

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial,

Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Annisa Febriyanti

NIM : 1403617123

Prodi : Pendidikan Sejarah

Judul : Pierre Andries Tendean: Perjalanan Karier Militer (1958-1965)

Menyatakan bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil dari tulisan saya sendiri. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengetahui bahwa skripsi ini belum ada yang mengajukan untuk menyelesaikan studi dengan tujuan meraih gelar akademik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya. Terdapat pengutipan pada karya ilmiah lainnya maupun dalam buku biografi Pierre Tendean yang digunakan sebagai referensi penelitian.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Jika dikemudian hari terbukti ditemukan adanya ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya siap menanggung sanksi akademik yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

*Mencerdaskan &  
Memartabatkan*

Jakarta, 26 Juli 2022

  
Annisa Febriyanti  
1403617123



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telepon/Faksimili: 021-4894221

Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA  
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Annisa Febriyanti  
NIM : 1403617123  
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial/Prodi Pendidikan Sejarah  
Alamat email : nisafbrynt11@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi     Tesis     Disertasi     Lain-lain ( ..... )

Yang berjudul :

Pierre Andries Tendean: Perjalanan Karier Militer (1958-1965)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 6 Agustus 2022

Penulis

(Annisa Febriyanti)

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Tidak ada kesulitan, kegelisahan, dan kesedihan melainkan ada hikmah yang akan Allah berikan kelak”*



*Mencerdaskan & Memartabatkan Bangsa*  
Skripsi ini dipersembahkan oleh penulis kepada Mamah dan Papah yang selalu mendoakan dan memberikan support terbaik. Serta teman-teman seperjuangan yang telah memberikan pengetahuan dalam pengerjaan skripsi.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pierre Andries Tendean: Perjalanan Karier Militer (1958-1965)”**. Maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya bagi yang membaca.

Penulis menyadari akan hal penulisan dari skripsi ini tidak terselesaikan jika tanpa doa-doa, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis berkesempatan untuk mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Komarudin, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta. Bapak Prof. Dr. Sarkadi, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Bapak Humaidi, M.Hum. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah, Ibu Sri Martini, S.S., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan waktu, arahan, dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini. Bapak Drs. R. Wisnubroto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih kepada Ibu Dr. Kurniawati, M.Si. selaku Ketua Penguji, Ibu Dr. Corry Iriani Rochalina, M. Pd. selaku Penguji Ahli, dan Bapak M. Hasmi Yanuardi, M.Hum. selaku Sekretaris Penguji yang senantiasa memberikan masukan kepada penulis. Penulis juga



mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Program studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dengan ikhlas sehingga penulis mendapatkan banyak pengetahuan selama kuliah di Universitas Negeri Jakarta.

Tidak lupa juga terimakasih kepada Bapak Junaidi Mahudi dan Ibu Irma sebagai orang tua yang selalu memberikan semangat yang sangat luar biasa dan doa terbaik kepada penulis. Rekan-rekan terdekat, Annisa Widiarti, Adinda Rahmi Putri, Fina Lazuardi, Anggie Rizki yang telah memberikan dukungan penuh dan menemani untuk mencari referensi dalam penyusunan skripsi ini.

Terimakasih banyak kepada Tim Penulis buku Sang Patriot Kisah Seorang Pahlawan Revolusi: Biografi Resmi Pierre Tendean, Bapak Abie Besman, Ibu Noviriny Drivina dan kawan-kawan lainnya yang telah mengizinkan penulis untuk menjadikan bukunya sebagai bahan referensi dan menyampaikan izin dari pihak Keluarga Bapak Pierre Andries Tendean untuk penyusunan skripsi ini. Terimakasih kepada Kekasih saya, Hilmi Rahmandika yang telah menjadi tempat bercerita keluh kesah yang dirasakan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari ada kesalahan dan kekurangan pada penelitian ini. Maka dari itu, penulis berharap masukan atau saran dari pembaca guna kesempurnaan pada skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak.

Aamiin.

Jakarta, 26 Juli 2022

Annisa Febriyanti

1403617123

## DAFTAR ISI

|  |              |
|--|--------------|
| <b>ABSTRAK</b> .....   | <b>i</b>     |
| <b>ABSTRACT</b> .....  | <b>ii</b>    |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....   | <b>iii</b>   |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI</b> .....  | <b>iv</b>    |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> ..... | <b>v</b>     |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....   | <b>.vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | <b>vii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | <b>ix</b>    |
| <b>DAFTAR ISTILAH</b> .....  | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....  | <b>xvi</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....   | <b>xviii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....   | <b>1</b>     |
| <b>A. Dasar Pemikiran</b> .....  | <b>1</b>     |
| <b>B. Pembatasan dan Perumusan Masalah</b> .....   | <b>8</b>     |
| <b>C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian</b> .....   | <b>10</b>    |
| <b>D. Metode dan Sumber Penelitian</b> .....   | <b>11</b>    |

|                |   |                |
|----------------|---|----------------|
| <b>BAB II</b>  | <b>TEKAD YANG KUAT MENJADI TENTARA (1946-1958)</b>                                | <b>.....15</b> |
| A.             | Masa Kanak-kanak.....   | 15             |
| B.             | Masa Remaja dan Mengenyam Pendidikan.....   | 20             |
| C.             | Hambatan dalam Meraih Pendidikan Militer .....                                    | 24             |
| D.             | Menjalankan Pendidikan Militer .....  | 26             |
| <b>BAB III</b> | <b>MENJALANKAN KARIER MILITER SEBAGAI SEORANG PERWIRA (1958-1964)</b>             | <b>.....32</b> |
| A.             | Penumpasan Pemberontakan Pemerintahan Revolusioner RepublikIndonesia (PRRI) ..... | 34             |
| B.             | Melihat Dikumandangkannya Trikora (Tri Komando Rakyat).                           | 40             |
| C.             | Karier dan Cinta di Penugasan Bukit Barisan.....                                  | 44             |
| a)             | Penempatan di Yon Zipur Bukit Barisan .....                                       | 44             |
| b)             | Menemukan Cinta di Medan .....  | 46             |
| D.             | Masa Operasi Dwikora (Dwi Komando Rakyat).....                                    | 49             |
| a)             | Latar Belakang Dwikora .....  | 49             |
| b)             | Menjadi Mata-mata dalam Operasi Dwikora .....                                     | 53             |
| <b>BAB IV</b>  | <b>MASA SEBAGAI AJUDAN DAN BERAKHIRNYA KARIER PIERRE (1965)</b>                   | <b>.....59</b> |
| A.             | Latar Belakang Menjadi Seorang Ajudan .....                                       | 59             |
| B.             | Kegiatan Sehari-hari Sang Ajudan di Kediaman Jenderal Abdul Haris Nasution.....   | 63             |
| C.             | Kegiatan Sebagai Ajudan Jenderal Abdul Haris Nasution .....                       | 65             |
| D.             | Hubungan Partai Komunis Indonesia (PKI) dengan TNI-AD dan                         |                |

|  |           |
|--|-----------|
| <b>Meletusnya Gerakan 30 September .....</b>                               | <b>71</b> |
| <b>E. Kronologi Kudeta Anggota PKI terhadap Lettu Pierre Tendeau .....</b> | <b>76</b> |
| <b>BAB V KESIMPULAN.....</b>   | <b>81</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>85</b> |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>   | <b>89</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>  | <b>90</b> |



*Mencerdaskan &  
Memartabatkan Bangsa*

## DAFTAR ISTILAH

**Akulturasi** : Proses sosial yang memiliki kebudayaan asli dihadapkan dengan kebudayaan asing yang lambat laun diterima tanpa menghilangkan unsur kebudayaan aslinya.

**Basic Training** : Tahap melatih kemampuan fisik (keterampilan dasar militer) seperti menembak, halang-rintang, berenang, baris-berbaris, melintasi lembah, bukit, dan peraturan penghormatan.

**Batona** : Istilah nama yang diberikan kepada Pierre saat perploncoan yang berarti “pacaran”.

**Bailey** : Pembuatan jembatan darurat.

**Bangalore torpedo** : Bahan peledak yang terdapat di dalam pipa panjang dan terhubung satu sama lainnya.

**Batalyon** : Satuan militer terdiri dari dua hingga enam kompi. Batalyon dipimpin oleh seorang Mayor atau Letkol.

**Brigade** : Satuan militer yang dipimpin oleh seorang Kolonel atau Brigadir Jenderal yang terdiri dari 3.000 sampai 5.000 orang.

**Dhira Darma** : Slogan yang berarti kesetiaan/kerelaan mengabdikan berbakti kepada tugas sekalipun harus meneteskan darah.

**Dies Natalis** : Hari peringatan lahirnya Akademi Zeni yang

dirayakan oleh Perwira Zeni angkatan ke-8.

Dwitunggal : Simbol dari kepemimpinan Indonesia pada masa awal kemerdekaan Republik Indonesia (Soekarno-Hatta).

Imigran : Orang yang berpindah dari negara satu menuju ke negara lain.

Infanteri : Pasukan pejalan kaki tempur darat yang dilengkapi dengan persenjataan dilatih untuk pertempuran.

Kabinet ARI : Kabinet koalisi dari tiga partai besar, PNI, Masyumi, dan NU yang juga didukung oleh partai kecil.

Komandan Kompi : Berpangkat Kapten/Mayor yang terdiri dari 80-225 anggota.

Komandan Peleton : Penugasan pertama untuk perwira yang baru lulus pendidikan militer.

Komandan Regu : Berpangkat Sersan Dua atau Kopral Kepala yang telah berpengalaman.

Kompi : Satuan yang berada di bawah Batalyon terdiri dari beberapa gabungan peleton dengan anggota personel kurang lebih 180 sampai 250 orang.

Korps Zeni : Salah satu kecabangan dalam TNI AD yang memiliki tugas sebagai pelaksana fungsi teknis militer, baik di daerah pertempuran maupun pangkalan saat peperangan. Satuan Zeni

diklasifikasikan sebagai satuan bantuan tempur dan satuan bantuan administrasi.

*Multiskill* : Perwira Zeni AD harus dapat memimpin medan pertempuran dalam keadaan darurat sekalipun.

*Patriotisme* : Jiwa yang pantang menyerah, berani, dan semangat rela berkorban untuk negara atau dapat dikatakan jiwa kepahlawanan.

*Peleton* : Satuan yang ada dalam naungan Kompi dan terdiri dari gabungan beberapa regu dengan beranggota 30 sampai 50 orang.

*Perploncoan* : Simulasi operasi militer di medan pertempuran seperti bukit, rawa, dan jurang.

*Resimen Korps Taruna* : Organisasi korps taruna yang berfungsi dalam hal-hal yang bersangkutan dengan kehidupan militer, seperti apel pagi dan siang, upacara kemiliteran, dan latihan-latihan militer di luar kurikulum.

*Sersan mayor* : Sebuah pangkat tertinggi dalam kepangkatan bintara yang biasa disingkat Serma.

*Simulasi* : Latihan operasi militer yang dilakukan para perwira di medan pertempuran.

*Sniperling* : Penembak runduk yang dilakukan oleh para tentara terhadap musuh secara tersembunyi.

*Spionase* : Suatu teknik memata-mata yang bertujuan untuk

mendapatkan informasi yang bersifat rahasia atau tanpa menerima izin dari pihak yang memiliki informasi yang sah tersebut, terutama dalam bidang kelembagaan atau intelijen.



*Mencerdaskan &  
Memartabatkan Bangsa*



## DAFTAR SINGKATAN



|              |   |
|--------------|---|
| ABRI         | : Angkatan Bersenjata Republik Indonesia    |
| Agiad        | : Akademi Genie Angkatan Darat              |
| Akmil Jurtek | : Akademik Militer Jurusan Teknik           |
| Akziad       | : Akademi Zeni Angkatan Darat               |
| AL           | : Angkatan Laut                             |
| AMN          | : Akademik Militer Nasional                 |
| ATEKAD       | : Akademi Teknik Angkatan Darat             |
| AU           | : Angkatan Udara                            |
| Brigjen      | : Brigadir Jenderal                         |
| DPR          | : Dewan Perwakilan Rakyat                   |
| Dwikora      | : Dwi Komando Rakyat                        |
| FKUI         | : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia |
| G30S         | : Gerakan 30 September                      |
| ITB          | : Institut Teknologi Bandung                |
| Kasad        | : Kepala Staf TNI Angkatan Darat            |
| KMB          | : Konferensi Meja Bundar                    |
| Letjen       | : Letnan Jenderal                           |

|              |  |
|--------------|--|
| Letkol (Czi) | : Letnan Kolonel (Corps Zeni)                    |
| Lettu        | : Letnan Satu                                    |
| Mayjen       | : Mayor Jenderal                                 |
| P3AD         | : Pusat Pendidikan Perwira Angkatan Darat        |
| Permesta     | : Perjuangan Rakyat Semesta                      |
| PKI          | : Partai Komunis Indonesia                       |
| PLP          | : Pusat Latihan Pertempuran                      |
| PRRI         | : Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia   |
| RSUPN        | : Rumah Sakit Umum Pusat Nasional                |
| Secapa AD    | : Sekolah Calon Perwira Angkatan Darat           |
| SPGAD        | : Sekolah Perwira Genie Angkatan Darat           |
| TKP          | : Tempat Kejadian Perkara                        |
| TNI AD       | : Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat      |
| Trikora      | : Tri Komando Rakyat                             |
| UUD RIS      | : Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Serikat |

*Mencerdaskan &  
Memartabatkan Bangsa*

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| Gambar 1. Daftar riwayat Hidup Singkat Pierre Tendean .....   | 90  |
| Gambar 2. Kartu Tanda Penduduk Pierre Tendean.....  | 91  |
| Gambar 3. Surat pernyataan sebagai pelamar Atekad menjadi syarat pendaftaran taruna (1958).....         | 92  |
| Gambar 4. Masa-masa perploncoan (1958).....   | 92  |
| Gambar 5. Pierre pada masa Operasi Penumpasan PRRI (1959) .....   | 93  |
| Gambar 6. Pierre bersama dengan rekan-rekannya dan penduduk sekitar pada operasi penumpasan PRRI.....   | 94  |
| Gambar 7. Pierre, Komandan Batalyon Korps Taruna Remaja (1961) .....                                    | 94  |
| Gambar 8. Barisan para Sersan Mayor Taruna pada suatu upacara (1961),.....                              | 95  |
| Gambar 9. Pierre bersama Jenderal Nasution pada suatu upacara .....                                     | 95  |
| Gambar 10. Pierre menemani Jenderal Nasution pada saat menjadi Ajudan.....                              | 96  |
| Gambar 11. Artikel-artikel yang dikumpulkan oleh keluarga setelah peristiwa.....                        | 96  |
| Gambar 12. Berita Yudha 8 Oktober 1965.....   | 98  |
| Gambar 13. Berita Yudha 21 Oktober 1965.....  | 99  |
| Gambar 14. Kapten CZi Anumerta .....  | 100 |
| Gambar 15. Gelar Pahlawan Revolusi.....   | 100 |
| Gambar 16. Kutipan amanat Jenderal Nasution pada saat upacara pelepasan jenazah pahlawan revolusi ..... | 100 |